

THE WAY OF LIFE OF THE CHURCH ACCORDING TO THE APOSTLES 2:41-47 AND THEIR IMPLEMENTATION FOR THE GMIST OF THE CHURCH OF IMANUEL BALEHUMARA

JEFISKE VIONDRI TAKAHINDANGENG

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of analyzing how the life of the first congregation in Acts 2:41-47, and its implementation for the GMIST of the Immanuel Balehumara Congregation. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach, and analyzes the text using a hermeneutic approach with a critical historical method.

The text of Acts 2:41-47 talks about the life of the early church as a result of Peter's sermon. Many people who after hearing his sermon gave themselves to be baptized and then their number was increased to three thousand souls, besides that they grew into a congregation that was diligent in fellowship and prayer, not forgetting to pay attention to one another and because of their perseverance their numbers continued to grow. increase.

The results showed that the congregation's lack of understanding of the life patterns of the early congregations caused them to have difficulty solving problems. Whether it's problems within the fellowship, problems with fellow ministers, or ministers and members of the congregation. As a result, it can lead to estrangement in congregational relationships. Thus, the researcher tries to offer an implementation of the text of Acts 2:41-47 so that the church can learn and become a growing congregation. Because, in order to become a growing church today, it must first become a church that truly has a willingness to learn and be taught.

Keywords: Way of life, Congregation, Growth

CARA HIDUP JEMAAT MENURUT KISAH PARA RASUL 2:41-47 SERTA IMPLEMENTASINYA BAGI GMIST JEMAAT IMANUEL BALEHUMARA

JEFISKE VIONDRI TAKAHINDANGENG

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana kehidupan jemaat pertama dalam Kisah Para Rasul 2:41-47, dan implementasinya bagi GMIST Jemaat Imanuel Balehumara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan menganalisis teks menggunakan pendekatan hermeneutic metode historis kritis.

Teks Kisah Para Rasul 2:41-47 berbicara mengenai kehidupan jemaat perdana akibat dari khotbah Petrus. Banyak orang yang setelah mendengar khotbahnya memberi diri untuk di baptis kemudian di tambahkan jumlah mereka menjadi tiga ribu jiwa, selain itu mereka bertumbuh menjadi jemaat yang tekun dalam persekutuan dan doa, tak lupa untuk saling memperhatikan satu dengan yang lain dan karena ketekunan jumlah mereka pun terus bertambah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman jemaat akan pola kehidupan jemaat perdana menyebabkan mereka kesulitan mengatasi persoalan. Baik persoalan di dalam persekutuan, persoalan sesama pelayan, atau pelayan dan warga jemaat. Akibatnya dapat menimbulkan kerenggangan dalam hubungan berjemaat. Maka, peneliti mencoba menawarkan implementasi dari teks Kisah Para Rasul 2:41-47 agar gereja bisa belajar serta bisa menjadi jemaat yang terus bertumbuh. Sebab, untuk menjadi jemaat yang bertumbuh di masa kini, terlebih dahulu menjadi jemaat yang benar-benar memiliki kemauan belajar dan diajar.

Kata kunci: Cara hidup, Jemaat, Pertumbuhan